

SISTEM INFORMASI EKSEKUTIF PT BANK PERKREDITAN RAKYAT KERTAMULIA BANDUNG

Arif Hidayat Sumarna^{1*}, Tacbir Hendro P², Asri Maspupah³

Program Studi Informatika, Fakultas MIPA, Universitas Jenderal Achmad Yani
Jalan Terusan Jendral Sudirman, PO Box 148, Cimahi, Jawa Barat 40285

*¹Email : arifhidayats19@gmail.com

*²Email : tacbir23501527@yahoo.com

*³Email : asri.maspupah89@gmail.com

Abstrak

Bank Perkreditan Rakyat (BPR) adalah lembaga keuangan bank yang menerima simpanan hanya dalam bentuk deposito berjangka, tabungan, atau bentuk lainnya yang dipersamakan dan menyalurkan dana sebagai usaha BPR. Dengan lokasi yang pada umumnya dekat dengan tempat masyarakat yang membutuhkan. Status BPR diberikan kepada Bank Desa, Lumbung Desa, Bank Pasar, Bank Pegawai, Lumbung Pitih Nagari (LPN), Lembaga Perkreditan Desa (LPD), Badan Kredit Desa (BKD), Badan Kredit Kecamatan (BKK), Kredit Usaha Rakyat Kecil (KURK), Lembaga Perkreditan Kecamatan (LPK), Bank Karya Produksi Desa (BKPD), dan/atau lembaga-lembaga lainnya yang dipersamakan berdasarkan UU Perbankan Nomor 7 Tahun 1992 dengan memenuhi persyaratan tatacara yang ditetapkan dengan peraturan pemerintah. PT Bank Perkreditan Rakyat ini sangat erat hubungannya dengan nasabah dan diperlukannya sistem yang dapat menyajikan data transaksi nasabah untuk para eksekutif perusahaan dalam mengambil keputusan, kendala yang timbul dalam penyajian informasi atau laporan khusus bagi para eksekutif pada PT. Bank Perkreditan Rakyat Kertamulia maka perlu di bangun sistem informasi eksekutif dengan hasil dari sistem informasi tersebut berupa grafik data nasabah. Metode pengembangan sistem yang digunakan yaitu EIS lifecycle yang terdiri dari justikasi, perencanaan, bisnis analisis, desain, kontruksi, dan deployment dan rilis.

Kata Kunci : Bank Perkreditan Rakyat; eksekutif; sistem informasi eksekutif

1. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Bank Perkreditan Rakyat (BPR) adalah lembaga keuangan bank yang menerima simpanan hanya dalam bentuk deposito berjangka, tabungan, atau bentuk lainnya yang dipersamakan dan menyalurkan dana sebagai usaha BPR. Dengan lokasi yang pada umumnya dekat dengan tempat masyarakat yang membutuhkan, status BPR diberikan kepada Bank Desa, Lumbung Desa, Bank Pasar, Bank Pegawai, Lumbung Pitih Nagari (LPN), Lembaga Perkreditan Desa (LPD), Badan Kredit Desa (BKD), Badan Kredit Kecamatan (BKK), Kredit Usaha Rakyat Kecil (KURK), Lembaga Perkreditan Kecamatan (LPK), Bank Karya Produksi Desa (BKPD), dan/atau lembaga-lembaga lainnya yang dipersamakan berdasarkan UU Perbankan Nomor 7 Tahun 1992 dengan memenuhi persyaratan tatacara yang ditetapkan dengan peraturan pemerintah.

Sistem informasi eksekutif merupakan salah satu sistem informasi yang sangat dibutuhkan untuk manajerial perusahaan saat ini. Modul sistem informasi eksekutif ini diperuntukkan bagi eksekutif perusahaan dalam mengontrol dan mengawasi kinerja perusahaan yang dipimpinnya secara ringkas, terintegrasi, mudah dipahami, dan dalam berbagai tingkatan rincian (Martha & Agushintha, 2012). PT. BPR Kertamulya salah satu bank yang menyalurkan kredit kepada masyarakat agar memudahkan masyarakat dalam mengembangkan usaha yang dijalankan dan memenuhi kebutuhan usaha masyarakat agar lebih maju.

Bagian dari perusahaan yang memegang peranan penting tersebut salah satunya adalah nasabah pada bank, maka dari itu diperlukan sebuah sistem yang mampu mengintegrasikan dan merangkum data dari transaksi nasabah kredit tersebut. Sistem informasi eksekutif dapat menjadi solusi dalam memecahkan permasalahan tersebut karena kemampuannya untuk memberikan informasi bagi para eksekutif secara ringkas, terintegrasi, mudah dipahami, dan dalam berbagai tingkatan rincian (Inggawati, 2009). Adapun sistem informasi eksekutif yang akan dihasilkan nantinya memberikan keleluasaan bagi para eksekutif dalam memperoleh informasi terkini sesuai dengan kebutuhan,

sehingga dengan adanya laporan yang disajikan dalam format grafik dapat mempercepat proses pengambilan keputusan dan analisis resiko (Noviansyah, et al., 2014).

Rumusan Masalah

Masalah yang terjadi di PT Bank Perkreditan Rakyat Kertamulia yaitu dalam pengolahan data nasabah yang ada saat ini tidak terintegrasi dengan baik karena data tersebut masih tersimpan pada masing-masing sub sistem sehingga proses pelaporan ke pimpinan membutuhkan waktu selain itu dengan jumlah nasabah yang banyak membutuhkan banyak waktu dalam pencarian data nasabah dan informasi yang lebih rinci yang dapat membantu pimpinan dalam pengambilan keputusan.

Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini adalah :

5. Data yang diolah adalah data nasabah kredit PT. Bank Perkreditan Rakyat Kertamulia.
6. Data yang digunakan adalah data nasabah dari tahun 2013 sampai 2017
7. Sub sistem yang digunakan antara lain sub sistem Perkreditan dan sub sistem administrasi.

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah membuat sistem informasi yang dapat menampilkan informasi nasabah yang melakukan kredit berupa grafik yang dapat membantu pimpinan dalam melihat perkembangan peminjaman uang nasabah kredit, penyebaran wilayah nasabah kredit, serta hasil kerja dari marketing/ agen sehingga pimpinan dapat menganalisis data yang ada sehingga dapat membantu dalam pengambilan keputusan .

2. METODOLOGI

Penelitian ini dilakukan secara sistematis, mulai dari pengidentifikasian masalah, pengumpulan data, menganalisis data, dan menciptakan hasil yang baik. Untuk membuat sistem informasi eksekutif yang baik, diperlukan data yang dibutuhkan melalui tahapan penelitian sebagai berikut.

a. Identifikasi Kebutuhan

Setelah mendapat data dari observasi dan wawancara. Selanjutnya melakukan identifikasi proses bisnis yang sedang berjalan, mengidentifikasi proses nasabah mengajukan pinjaman kredit hingga proses pencairan, mengidentifikasi sistem informasi yang saat ini digunakan oleh perusahaan, menganalisa data apa saja yang tersedia di PT Bank Perkreditan Rakyat Kertamulia, data yang ada saat ini adalah data transaksi nasabah kredit.

b. Analisa dan Perancangan

Menganalisa proses bisnis yang sedang berjalan, data apa saja yang berhubungan dengan permasalahannya untuk kemudian dirancang gambaran sistem yang akan dibuat, data yang tersedia yaitu:

1. Data Perkreditan

Data yang berisi informasi data nasabah kredit yang meminjam uang ke bank.

2. Data administrasi

Data yang berisi informasi data nasabah tabungan yang menabung di bank.

c. Pembuatan Perangkat Lunak

Pada tahap ini sistem mulai dibuat berdasarkan perancangan, melakukan pengkodean dengan bahasa pemrograman untuk merealisasikan desain yang dibuat secara nyata.

d. Pengujian Perangkat Lunak

Sistem sudah selesai dibuat, pada tahap ini sistem yang dibuat akan diuji apakah sistemnya layak atau tidak untuk diimplementasikan.

e. Implementasi

Tahap ini adalah tahap dimana sistem sudah siap diterapkan atau sudah mulai siap digunakan oleh user sehingga tidak ada lagi kesalahan ketika sistem sudah diimplementasikan.

f. Laporan dan Evaluasi

Membuat dokumentasi dari mulai awal penelitian sampai perangkat lunak sudah dibuat, kemudian mengevaluasi secara keseluruhan dari awal sistem dirancang hingga diimplementasikan secara nyata.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sistem Informasi Eksekutif

Sistem Informasi Eksekutif (EIS) adalah sebuah sistem yang menyediakan informasi secara cepat bagi eksekutif atas keseluruhan kinerja perusahaan serta membantu eksekutif dalam mengambil keputusan yang tepat. Sistem informasi eksekutif merupakan salah satu sistem informasi yang sangat dibutuhkan untuk manajerial perusahaan saat ini. Modul sistem informasi eksekutif ini diperuntukkan bagi top-level management dalam mengontrol dan mengawasi kinerja perusahaan yang dipimpinnya secara ringkas, terintegrasi, mudah dipahami, dan dalam berbagai tingkatan rincian (G, n.d.).

EIS menekankan kepada tampilan gambar dan interface yang mudah digunakan oleh pengguna. EIS menawarkan laporan yang kuat dan kemampuannya untuk memberikan data yang diperlukan untuk menganalisis, membandingkan dan memperlihatkan kecenderungan dalam waktu yang cepat sehingga keputusan dapat diambil segera, yang pada akhirnya permasalahan dapat cepat diatasi sebelum kondisi menjadi terlalu buruk dan peluang dapat lebih cepat ditangkap serta informasi yang disajikan dalam bentuk grafik (Noviansyah, et al., 2014).

Faktor yang menentukan keberhasilan atau kegagalan segala jenis kegiatan organisasi dapat dilihat melalui grafik informasi. Faktor-faktor ini dalam setiap organisasi atau perusahaan tergantung dari kegiatan yang dilakukan (Badamas, 2014).

1. Karakteristik Teknologi Informasi untuk Sistem Informasi Eksekutif

Karakteristik teknologi informasi yang dibutuhkan oleh sistem informasi eksekutif adalah sebagai berikut (G, n.d.):

- a. Executive-friendly, sesuai dengan keahlian mengoperasikan komputer yang dimiliki oleh kalangan eksekutif. Mudah digunakan dan mudah dipelajari.
- b. Memungkinkan pengguna untuk meng-undo prosedur atau kembali ke tampilan layar yang diakses sebelumnya.
- c. Memiliki on-line help.
- d. Sesuai dengan kebutuhan eksekutif dalam hal kecepatan.

2. Karakteristik Data untuk Sistem Informasi Eksekutif

Format data yang disediakan oleh sistem informasi eksekutif juga harus memenuhi kebutuhan data para pihak eksekutif (Sri Widiyastuti, 2014). Berikut adalah karakteristik data yang dibutuhkan oleh sistem informasi eksekutif :

a. Highly Summarized Data

Informasi yang ditawarkan oleh sistem informasi eksekutif merupakan informasi rangkuman sehingga memudahkan eksekutif dalam mengambil keputusan dengan mengambil kesimpulan berdasarkan hasil rangkuman dari keseluruhan transaksi yang telah diolah melalui data warehouse (Sutopo, et al., 2016).

b. Drill Down

Informasi yang ditawarkan sistem informasi eksekutif dapat memungkinkan melihat secara detail rangkuman yang telah ditampilkan oleh sistem informasi eksekutif (Yusuf Priyandari, 2011). Hal ini terkadang dilakukan saat eksekutif menilai gejala grafik informasi yang ditampilkan kurang meyakinkan sehingga dinilai perlu untuk melihat penyebab dari pergerakan grafik yang kurang seimbang agar dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan bisnis (Santoso, 2012).

c. System Integrate

Fasilitas ini memungkinkan eksekutif untuk mengetahui data transaksi secara online sehingga dapat membantu analisa oleh eksekutif dengan memanfaatkan data yang sedang berjalan untuk dijadikan tolok ukur dalam mendukung informasi yang diterima oleh eksekutif melalui sumber informasi lain.

d. Future Simulation

Fasilitas future simulation merupakan salah satu fasilitas penting dan paling sering diakses oleh eksekutif mengingat kemampuan dari sistem informasi ini untuk mengolah, memprediksi dan

menampilkan pergerakan grafik beberapa tahun mendatang berdasarkan data data yang sudah ada sebelumnya. Tentunya grafik yang ditampilkan tidaklah bersifat baku, tetapi lebih kepada prediksi kasar perkembangan bisnis suatu organisasi.

e. Benchmark Feature

Benchmark merupakan salah satu fasilitas yang berfungsi untuk membandingkan kinerja organisasi dengan kinerja organisasi sejenis lain berdasarkan data data yang dikeluarkan oleh lembaga statistik nasional. Fasilitas ini dipergunakan oleh eksekutif yang berusaha mengukur kekuatan organisasi yang dipimpinnya dengan organisasi saingan. Hal ini bertujuan sebagai patokan dalam mengambil langkah startegis untuk mencapai sasaran organisasi yang telah ditetapkan bersama (Eko Prasetyo, 2012).

3.1 Analisis dan Hasil

Use Case Diagram

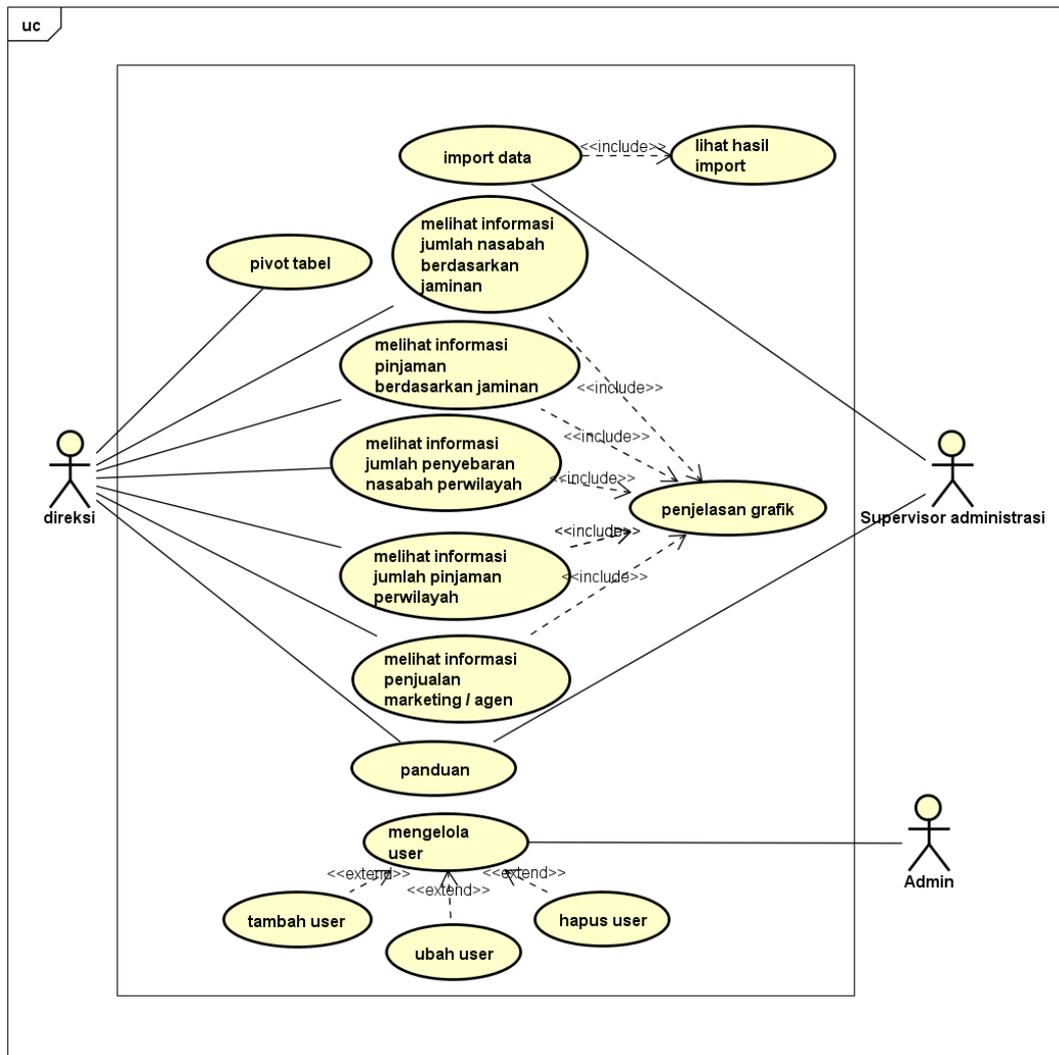
Use case diagram menggambarkan aktor yang berinteraksi dengan sistem, dibuat sesuai proses bisnis yang telah diidentifikasi pada analisa sistem yang sedang berjalan. Aktor menggambarkan siapa saja yang terlibat dalam menggunakan sistem, sementara *use case* adalah gambaran dari sistem yang membentuk perangkat lunak.

Fungsional dan operasional sistem dengan mendefinisikan skenario penggunaan yang disepakati antara pemakai dan perancang. Berikut ini adalah keseluruhan *use case* keseluruhan di PT Bank Perkreditan Rakyat Kertamulia.

Dijelaskan dalam use case terdapat tiga aktor yaitu direksi, supervisor administrasi, dan admin dari kegia aktor tersebut memiliki tugasnya masing – dalam sistem indormasi eksekutif ini. Direksi dapat melihat semua informasi nasabah pada PT.Bank Perkreditan rakyat kertamulia ini seperti informasi nasabah berdasarkan jaminan yang menampilkan grafik jumlah nasabah berdasarkan jaminan nasabah tersebut pertahun, perbulan, dan sumber datanya, informasi pinjaman nasabah berdasarkan jaminan yang menampilkan grafik pinjaman berdasarkan jaminan pertahun, perbulan dan sumber datanya, informasi penyebaran nasabah perwilayah yang menampilkan informasi penyebaran nasabah perwilayah di bandung yang dapat di *drill down* dengan menampilkan tahun, bulan hingga sumber data, informasi pinjaman perwilayah yang menampilkan informasi jumlah pinjaman nasabah perwilayah dan dapat di *drill down* dengan menampilkan tahun, bulan hingga sumber data informasi penjualan marketing yang menampilkan informasi penjualan tim marketing bank tersebut dan dapat di drill down hingga pertahun dan perbulannya. Dari semua grafik yang tampilan dapat dilihat penjelasan dari grafik tersebut sebagai bahan analisis direksi.

Pivot tabel dapat dilakukan oleh direksi dimana direksi dapat mencari data nasabah sesuai dengan atribut yang diinginkan dan menampilkan semua informasi berdasarkan atribut yang telah dipilih, isi dari data tersebut dapat di search sesuai kebutuhan dari direksi. Petunjuk penggunaan sistem dapat digunakan oleh direksi dan supervisor administrasi sebagai panduan dalam menggunakan sistem informasi eksekutif PT.bank Perkreditan Rakyat Kertamulia dengan menekan menu panduan.

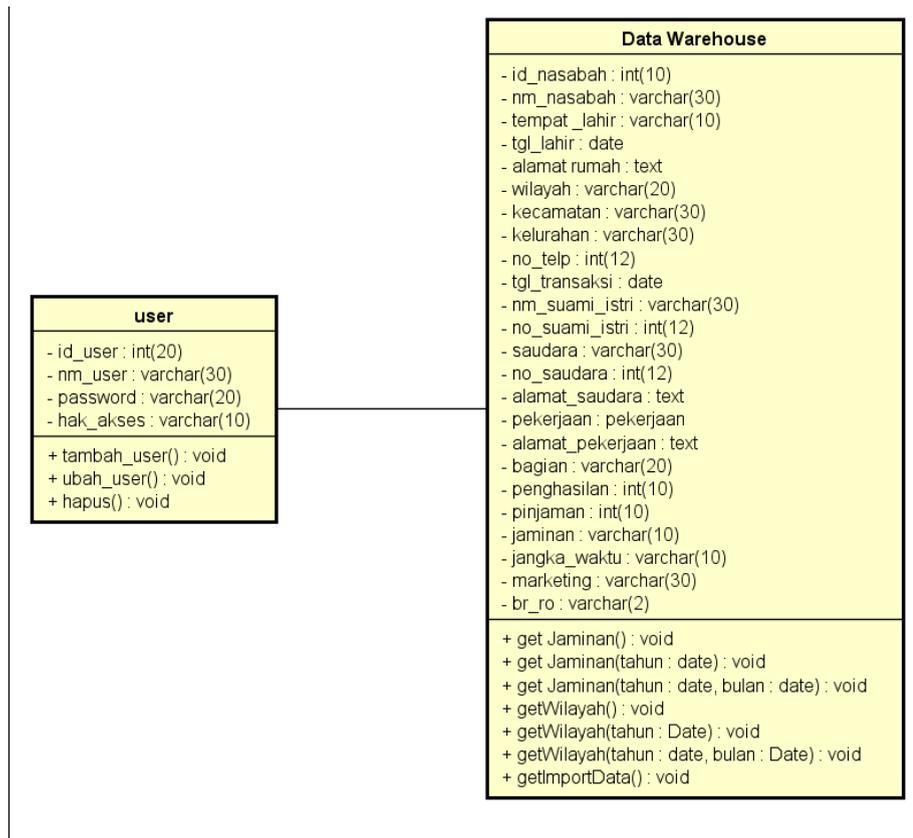
Import data dilakukan oleh supervisor administrasi dimana seluruh data nasabah dimasukan ke dalam sistem yang akan tampilan dalam bentuk grafik sebagai informasi bagi direksi, supervisor administrasi juga dapat melihat data yang diimport ke dalam sistem tersebut. Aktor yang terakhir ada admin yang mengelola pengguna sistem informasi eksekutif ini, dalam kelola user bertujuan untuk mengelola hak akses dalam pengguna sistem ini serta bertugas untuk menambah, mengubah, dan menghapus pengguna sistem.



Gambar 1. Use Case Diagram Sistem Informasi Eksekutif PT.Bank Perkreditan Rakyat Kertamulia

Class Diagram

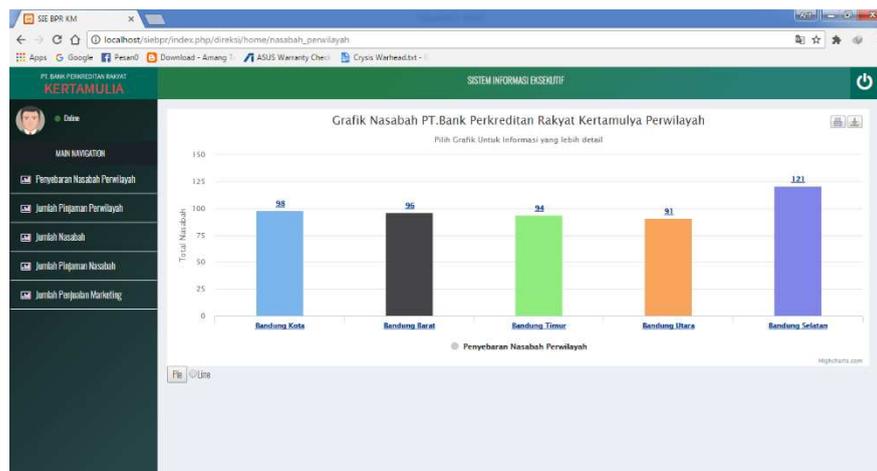
Class Diagram adalah diagram yang menggambarkan *class model* yang bekerja pada sistem. Terdapat beberapa class yang saling terhubung dan berkaitan pada sistem informasi eksekutif di PT Bank Perkreditan Rakyat Bandung.



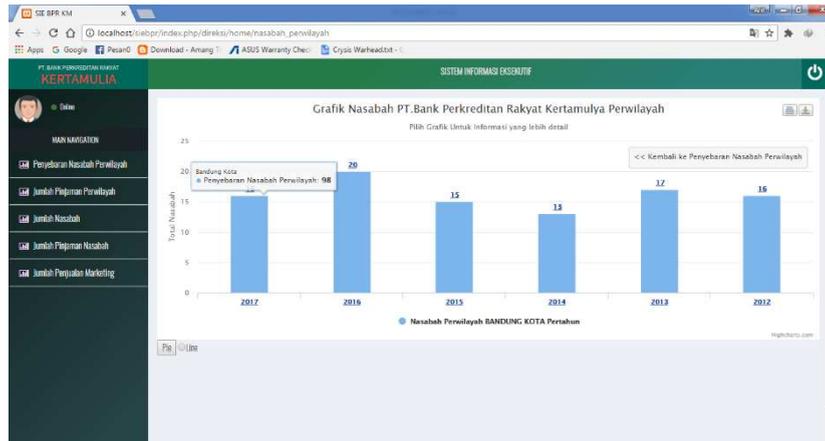
Gambar 2. Class Diagram.

Hasil Implementasi

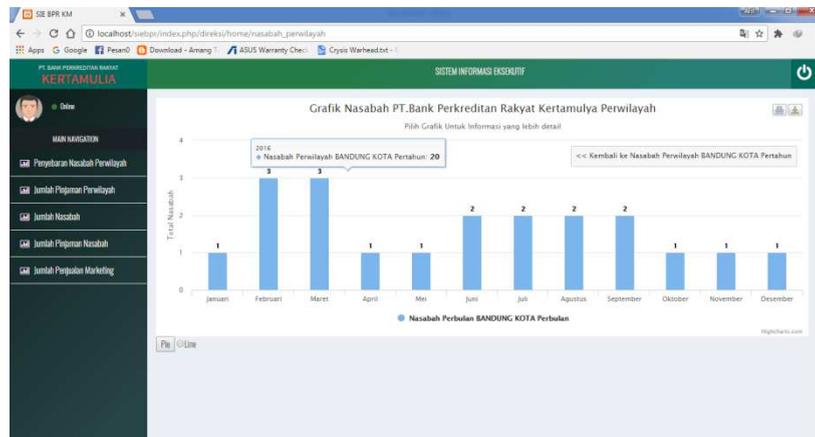
Implementasi sistem merupakan penerapan sistem berdasarkan pada desain yang dibuat sebelumnya. Implementasi sistem yang dibuat meliputi lingkungan operasi, arsitektur perangkat lunak, dan transformasi model rancangan ke program. Implementasi mencakup antarmuka halaman log in, antarmuka halaman beranda administrator user, antarmuka halaman dashboard. Berikut ini merupakan gambar dari hasil implementasi



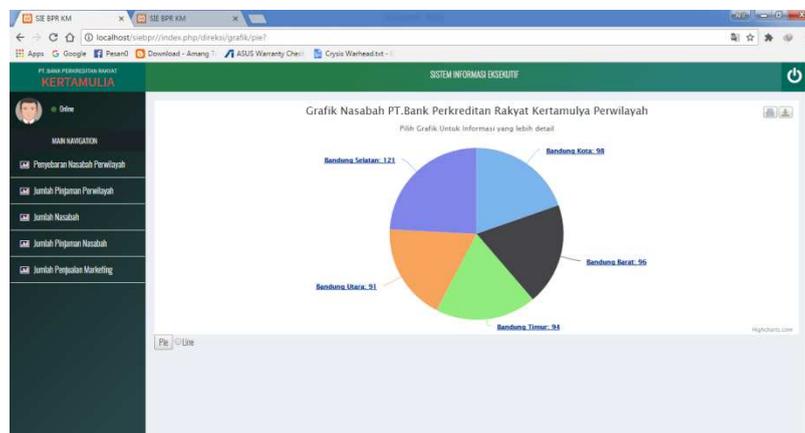
Gambar 3. Tampilan Penyebaran Nasabah Perwilayah



Gambar 4. Tampilan Drill Down Pertahun



Gambar 5. Tampilan Drill Down Perbulan



Gambar 6. Tampilan Grafik batang

Show: 10 entries

Search:

Id Nasabah	Nama Nasabah	Tempat Lahir	Tanggal Lahir	Alamat Rumah	Wilayah	Nomor Telepon	Tanggal Transaksi	Nama Suami/Istri	No Suami/Istri	saudara	Nomor Saudara	Alamat Saudara	Pekerjaan
120110356	Ilham Bayu	bandung	0000-00-00	Jl Pasirluyu	Bandung Kota	2147483647	2017-01-11	Febriyana N	2147483647	Reni Diana	2147483647	Jl. Wayang	Karyawan Swasta

Showing 1 to 1 of 1 entries

Previous 1 Next

Gambar 7. Sumber Data

4. KESIMPULAN

Penelitian ini menghasilkan sistem informasi eksekutif yang menampilkan data nasabah kredit seperti jumlah nasabah kredit, jumlah pinjaman nasabah, penyebaran nasabah perwilayah, pinjaman nasabah perwilayah, dan penjualan marketing berupa grafik dan dapat di *drill down* ke informasi yang lebih rinci lagi sebagai bahan analisis eksekutif PT.Bank Perkreditan Rakyat Kertamulia sehingga dapat dijadikan penunjang keputusan bagi eksekutif.

4. DAFTAR PUSTAKA

Badamas, A. M., 2014. *Effective Information System: Attitudes of Executives on The Contributions of Information System to Strategic Decision Makinh*. s.l.:Journal of Information Technology Management.

Eko Prasetyo, L. E. N. M. N. A., 2012. Perancangan Data Warehouse Sistem Informasi Eksekutif untuk Data Akademik Program Studi. November, Vol. 1 No. 3(JNTETI), pp. 13-20.

G, I. C., n.d. Sistem Informasi Eksekutif Akademik Pada Program Studi Teknik Informatika Universitas Komputer Indonesia. *Jurnal Ilmiah Komputer dan Informatika*, Volume 20.

Inggawati, R., 2009. Analisis Sistem Informasi Eksekutif Bidang Pemasaran Pada PT Indoproperty. *Jurnal Bisnis Perspektif*, Januari, Volume 1, pp. 61-71.

Martha, E. & Agushintha, D., 2012. Analisi dan Perancangan Sistem Informasi Eksekutif Studi Kasus pada Sekretariat Kabinet. *Seminar Nasional Teknologi Informasi dan Komunikasi 2012 (SENTIKA 2012)*, 10 Maret.Issue ISSN: 2089-9815.

Noviansyah, F., Andretti, L. & Syafari, R., 2014. Sistem Informasi Eksekutif Bagian Produksi pada PT. Perkebunan Nusantara VII (PERSERO) Distrik Banyuasin. *Seminar Nasional Teknologi Informasi, Komunikasi dan Manajemen*, 23 Agustus.

S., 2012. Rancang Bangun Executive Information System dengan Memanfaat Web dan Mobile Technology dalam Meningkatkan Surveilans Kesehatan Ibu dan Anak Berbasis Masyarakat di Kabupaten Bandung. *Seminar Nasional Teknologi Informasi dan Komunikasi 2012 (SENTIKA 2012)*, 10 Maret.Issue ISSN: 2089-9815.

Sri Widiyastuti, L. A. A. K., 2014. Sistem Informasi Eksekutif Bagian Kepegawaian Pada PT Pelindo II (Persero) Palembang. *Seminar Nasional Teknologi Informasi, Komunikasi dan Manajemen*, Agustus.pp. 165-171.

Sutopo, P., Cahyadi, D. & Arifin, Z., 2016. Sistem Informasi Eksekutif Sebaran Penjualan Kendaraan Bermotor Roda 2 di Kalimantan Timur Berbasis Web. *Jurnal Informatika Mulawarman*, Februari.Volume Vol. 11 No. 1.

Yusuf Priyandari, I. I. d. U. S. S., 2011. Rancangan Informasi Eksekutif untuk Bidang Akademik dan Kemahasiswaan di Universitas Sebelas Maret. *Jurnal Teknik Industri*, Volume 10, pp. 131-140.